

JAWABAN SOAL UTS
PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS KOMPUTER DAN INTERNET

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester

Dosen Pengampu : Ipin Aripin., M.Pd



Disusun oleh:

Nama : Nurul Syiam
NIM : 14121620645
Kelas/Semester : TIPA Biologi C/VII

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

2015

SOAL

1. Jelaskan bagaimana tahapan desain bahan ajar multimedia menurut model :
 - a. ADDIE
 - b. ASSURE
2. Buat Flowchart untuk materi biologi pilihan Anda !
3. Jika Anda ingin mengajarkan materi biologi pada siswa dengan menggunakan multimedia, bagaimana pelaksanaannya. Buat langkah-langkahnya dalam bentuk RPP !
4. Buatlah bahan ajar berbasis web exe untuk materi biologi SMA.
5. Buatlah CMS / blog lengkapi dengan 3 artikel tentang materi biologi dan 3 materi pendidikan biologi.

JAWABAN

1. Desain pembelajaran adalah pengembangan secara sistematis dari spesifikasi pembelajaran dengan menggunakan teori belajar dan pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Berikut adalah tahapan desain bahan ajar multimedia menurut model :
 - a. ADDIE

ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations* yang merupakan salah satu model desain pembelajaran yang sifatnya lebih generik. Desain pembelajaran model ADDIE sendiri merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan langkah-langkah yang dasar dalam sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari. Dimana model pembelajaran ini memiliki 5 tahapan./ fase utama di antaranya:

- 1) Analisis

Analisis sendiri merupakan langkah pertama dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Dimana langkah dalam tahapan analisis terdiri dari dua tahap yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran atau perbaikan manajemen. Misalnya dalam rendahnya motivasi belajar siswa yang perlu dianalisis dan mendapatkan perbaikan kualitas yang lebih baik.

Disamping itu, Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar. Pada saat seorang perancang program pembelajaran melakukan tahap analisis, ada dua pertanyaan kunci yang harus dicari jawabannya, yaitu apakah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, dibutuhkan oleh siswa dan dapat dicapai oleh siswa. Selain itu juga mencakup analisis lainnya yaitu analisis tugas, dan tipe belajar siswa yang terdiri atas auditori, visual, dan kinestetik.

2) Desain

Desain perancangan dalam model ADDIE mencakup perancangan atau desain kerangka isi pembelajaran, dan merumuskan tujuan pembelajaran SMART (spesifik, dapat diukur, dapat diterapkan, dan realistik). Terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dalam desain/rancangan, dimana langkah ini merupakan inti dari langkah analisis karena mempelajari masalah kemudian menemukan alternatif solusinya yang berhasil diidentifikasi melalui langkah analisis kebutuhan. Langkah penting yang perlu dilakukan untuk, menentukan pengalaman belajar yang perlu dimiliki oleh siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran, dan langkah yang harus mampu menjawab pertanyaan, misalnya apakah program pembelajaran dapat mengatasi masalah kesenjangan kemampuan siswa. Desain merupakan langkah kedua dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah ini merupakan:

- a) Inti dari langkah analisis karena mempelajari masalah kemudian menemukan alternatif solusinya yang berhasil diidentifikasi melalui langkah analisis kebutuhan.
- b) Langkah penting yang perlu dilakukan untuk, menentukan pengalaman belajar yang perlu dimiliki oleh siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran.
- c) Langkah yang harus mampu menjawab pertanyaan, apakah program pembelajaran dapat mengatasi masalah kesenjangan kemampuan siswa?
- d) Kesenjangan kemampuan disini adalah perbedaan kemampuan yang dimiliki siswa dengan kemampuan yang seharusnya dimiliki siswa. Contoh pernyataan kesenjangan kemampuan:
 - Siswa tidak mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan setelah mengikuti proses pembelajaran.

- Siswa hanya mampu mencapai tingkat kompetensi 60% dari standar kompetensi yang telah digariskan.

Pada saat melakukan langkah ini perlu dibuat pertanyaan – pertanyaan kunci diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Kemampuan dan kompetensi khusus apa yang harus dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan program pembelajaran?
- b) Indikator apa yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti program pembelajaran?
- c) Peralatan atau kondisi bagaimana yang diperlukan oleh siswa agar dapat melakukan unjuk kompetensi – pengetahuan, ketrampilan, dan sikap - setelah mengikuti program pembelajaran?
- d) Bahan ajar dan kegiatan seperti apa yang dapat digunakan dalam mendukung program pembelajaran?

3) Pengembangan

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam mengimplementasikan model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, membeli, dan memodifikasi bahan ajar. Dengan kata lain mencakup kegiatan memilih, menentukan metode, media serta strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam menyampaikan materi atau substansi program. Dalam melakukan langkah pengembangan, ada dua tujuan penting yang perlu dicapai. Antara lain adalah memproduksi, membeli, atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, dan memilih media atau kombinasi media terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4) Implementasi

Implementasi atau penyampaian materi pembelajaran merupakan langkah keempat dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Terdapat tujuan utama dari tahapan ini antara lain untuk membimbing siswa untuk mencapai tujuan atau kompetensi, menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar yang dihadapi oleh siswa, dan memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran dimana siswa perlu memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diperlukan. Tahapan implementasi mencakup penerapan bahan ajar, uji coba

pemanfaatan produk, membimbing siswa mencapai tujuan, problem solving terhadap masalah, dan siswa mampu mencapai kompetensi.

5) Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi sendiri yaitu proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Evaluasi terhadap program pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, peningkatan kompetensi dalam diri siswa, yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran, dan keuntungan yang dirasakan oleh sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan terhadap penggunaan media, pengguna media, dan situasi pembelajaran dengan cara observasi, interview, dan angket.

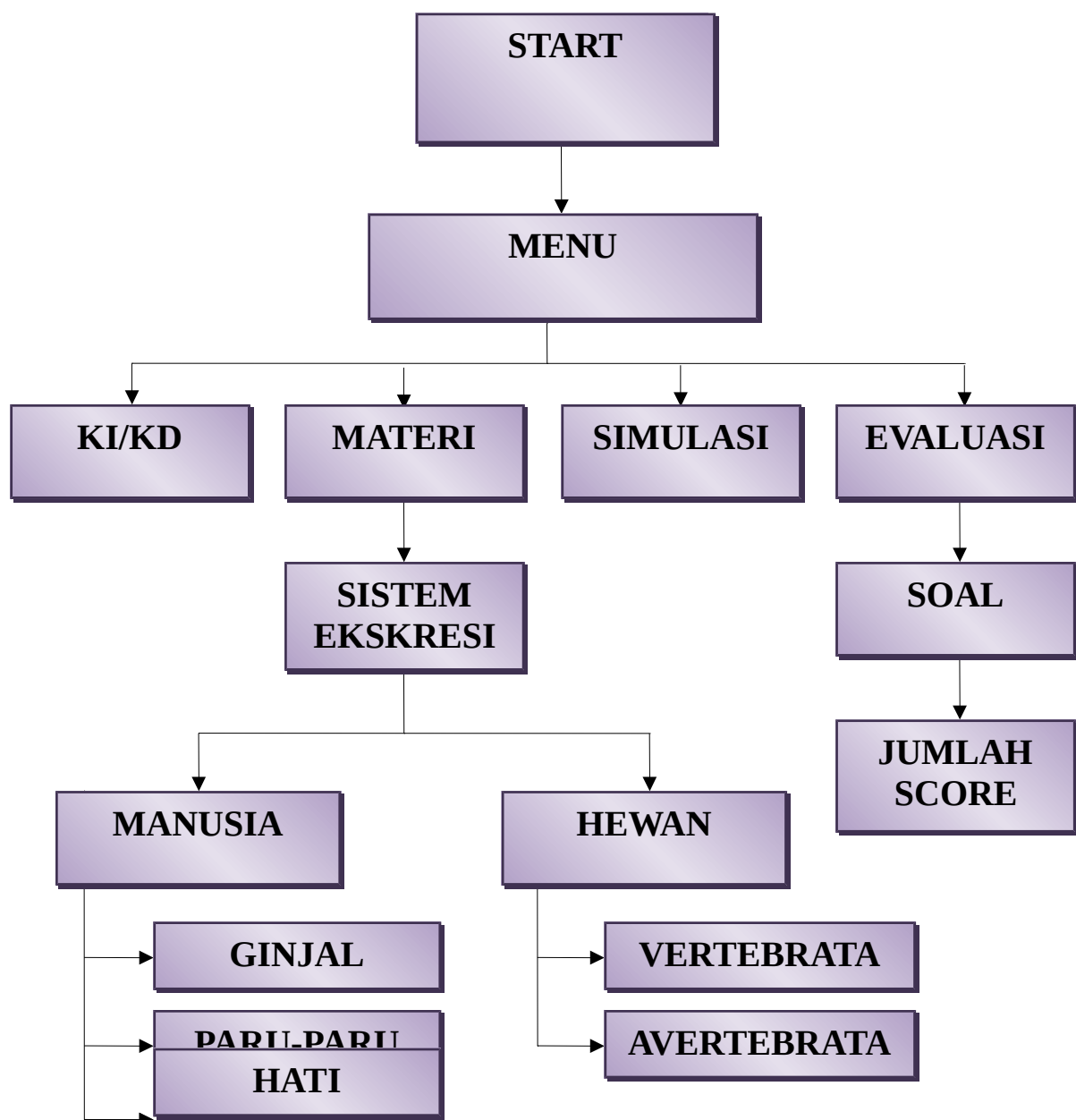
b. ASSURE

Model ASSURE merupakan suatu model yang merupakan sebuah formulasi untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) atau disebut juga model berorientasi kelas. Menurut Heinich et al (2005) model ini terdiri atas enam langkah kegiatan diantaranya Analyze Learners (analisis pelajar), States Objectives (Menyatakan Tujuan), Select Methods, Media, and Material (Pemilihan Metode, Media dan Bahan), Utilize Media and materials (Penggunaan Media dan bahan), Require Learner Participation (Partisipasi Pelajar di dalam kelas), dan Evaluate and Revise (Penilaian dan Revisi).

Tahapan analisis pelajar, dimana periode operasi formal merupakan tingkat puncak perkembangan struktur kognitif, anak remaja mampu berpikir logis untuk semua jenis masalah hipotesis, masalah verbal, dan ia dapat menggunakan penalaran ilmiah dan dapat menerima pandangan orang lain. Langkah kedua dari model ASSURE adalah menetapkan tujuan pembelajaran. Hasil belajar apa yang diharapkan dapat siswa capai dan kemampuan baru apakah yang harus dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Objectives adalah sebuah pernyataan tentang apa yang akan dicapai, bukan bagaimana untuk mencapai. Pernyataan tujuan harus spesifik. Tujuan pembelajaran hendaknya mengandung unsur ABCD. Tahapan ketiga yaitu menetapkan suatu rencana yang sistematis dalam penggunaan media dan teknologi tentu menuntut agar metode, media dan materinya dipilih secara sistematis pula. Proses pemilihannya melibatkan tiga langkah.

Langkah berikutnya adalah penggunaan media dan bahan ajar oleh siswa dan guru. Melimpahnya ketersediaan media dan bergesernya filsafat dari belajar yang berpusat pada guru ke siswa meningkatkan kemungkinan siswa akan menggunakan bahan ajarnya sendiri. Pada langkah Require Learner Participation (Partisipasi Pelajar di dalam kelas), partisipasi berisi kegiatan siswa dalam pembelajaran di dalam kelas diawali dengan kesiapan siswa untuk belajar yaitu siswa duduk dengan rapi di bangku masing-masing, memberikan penghormatan dan mengucapkan salam kepada guru. Guru mengkondisikan kelas sampai siswa siap dalam belajar (nyaman). Pada kegiatan awal guru memberikan salam, motivasi, melakukan apersepsi dengan menanyakan keadaan siswa serta menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Sedangkan tahapan terakhir pada model ASSURE yaitu evaluasi dan revisi dengan tujuan untuk mengukur prestasi siswa. Penilaian terhadap siswa dilakukan oleh guru mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

2. Flowchart Materi Sistem Ekskresi



3. RPP Sistem Ekskresi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : Sistem Ekskresi
Alokasi Waktu : 4 x 45 JP

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ penyusun sistem dan bioproses yang terjadi pada makhluk hidup.	1.1.1 Menunjukkan rasa kagum dengan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang sistem ekskresi dalam makhluk hidup.

<p>2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.</p>	<p>2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab 2.1.2 dalam belajar mandiri maupun kelompok 2.1.3 Menunjukkan keaktifan dalam belajar 2.1.4 mandiri maupun kelompok Menunjukkan perilaku disiplin dalam belajar mandiri maupun kelompok Menunjukkan kerjasama dalam kelompok</p>
<p>3.9 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dan mengaitkannya dengan proses ekskresi sehingga dapat menjelaskan mekanisme serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem ekskresi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.</p>	<p>3.9.1 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dengan fungsinya 3.9.2 Menjelaskan mekanisme ekskresi pada manusia 3.9.3 Menganalisis gangguan/kelainan fungsi pada sistem ekskresi 3.9.4 Membedakan struktur pada system ekskresi pada hewan</p>
<p>4.10 Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem ekskresi manusia melalui</p>	<p>4.10.1 Menyajikan data analisis gangguan/kelainan pada sistem ekskresi dalam bentuk media presentasi.</p>

berbagi bentuk media presentasi.	
----------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses menggali/meneliti; kajian pustaka; berdiskusi; kerja kelompok peserta didik mampu :

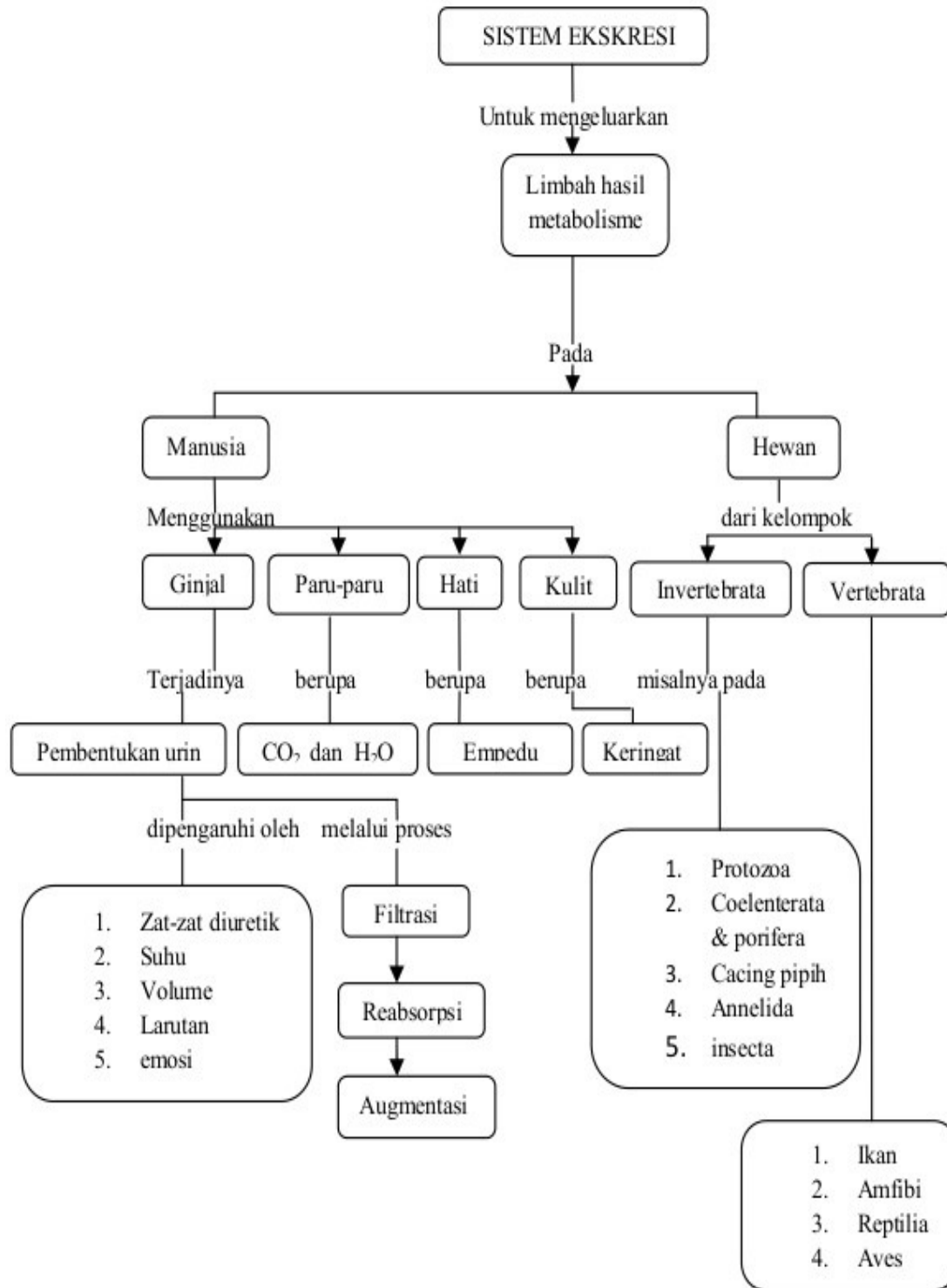
- 3.9.1.1 Mengidentifikasi nama organ organ yang menyusun sitem ekskresi
- 3.9.1.2 Menjelaskan struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi
- 3.9.1.3 Menjelaskan fungsinya jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi
- 3.9.2.1 Menjelaskan mekanisme ekskresi pada ginjal manusia
- 3.9.2.2 Menjelaskan mekanisme ekskresi pada kulit manusia
- 3.9.2.3 Menjelaskan mekanisme ekskresi pada hati manusia

Materi ke 2

- 3.9.2.4 Menjelaskan mekanisme ekskresi pada ginjal manusia
- 3.9.3.1 Menganalisis gangguan/kelainan fungsi pada sistem ekskresi pada manusia
- 3.9.4.1 membedakan struktur pada system ekskresi pada hewan

D. Materi ajar :

Peta Konsep



1. Eksresi adalah proses pengeluaran zat-zat sisa metabolisme serta zat-zat berlebih yang sudah tidak digunakan oleh tubuh melalui urine, keringat, atau pernapasan.
2. Manusia dan vertebrata lainnya mengeluarkan sisa metabolisme melalui paru-paru, hati, kulit, usus, dan ginjal.
3. Ginjal merupakan organ utama dalam sistem ekskresi manusia.

4. Tiga proses utama yang terjadi di ginjal untuk menghasilkan urine sebagai hasil ekskresi adalah filtrasi, reabsorpsi, dan sekresi.
5. Satuan fungsional ginjal adalah nefron, yang terdiri atas glomerulus dan kapsula Bowman (badan Malphigi), tubulus proksimal, lengkung Henle, tubulus distal, dan tubulus pengumpul.
6. Ekskresi urine diatur oleh kerja saraf dan hormon.
7. Sistem ekskresi pada invertebrata lebih sederhana dibanding dengan kelompok vertebrata.
8. Organ ekskresi pada cacing tanah seperti juga pada Annelida dan metanefridia
9. Organ ekskresi pada belalang dan Arthropoda darat lain, berupa tubula Malphigi

E. Metode pembelajaran :

1. Pertemuan 1

Pendekatan : saintifik

Metode : diskusi, kerja kelompok

Model : cooperative learning

2. Pertemuan ke 2

Pendekatan : saintifik

Metode : Tanya jawab

Model : cooperative learning

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media

- o Media Flash
- o Lks
- o Power Point

2. Alat

- o LCD
- o Papantulis
- o Spidol

3. Sumber Belajar

- o Buku Paket Biologi Kelas XI
- o Buku Campbell
- o Internet (Gambar-gambar)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

Langkah kegiatan	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Bantuan Guru	Waktu
Pra Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dari guru 2. Memulai berdoa sebelum awal mulai pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Absensi peserta didik 	1 Menit
Pendahuluan	Mengamati : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati diagram gambar ginjal yang diperlihatkan oleh guru. 2. Peserta didik mengamati bagian-bagian struktur ginjal. 	Apersepsi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk salah satu peserta didik maju untuk menunjukkan letak ginjal di tubuhnya 2. Menunjukkan diagram/gambarstruktur ginjal Penyampaian Tujuan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis keterkaitan struktur jaringan penyusun organ ginjal terhadap fungsinya sebagai alat 	4 Menit
Langkah kegiatan	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Bantuan Guru	Waktu
	Memperhatikan arahan dari guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekskresi pada manusia. 2. Menjelaskan mekanisme ekskresi yang terjadi pada organ ginjal manusia 3. Menyajikan data hasil analisis yang terjadi pada sistem ekskresi dengan benar melalui presentasi. 	20 menit
Inti	Mengamati :		

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar ginjal yang diperlihatkan oleh guru. 2. Peserta didik mengamati bagianbagian struktur ginjal. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah fungsi ginjal? 2. Bagaimana ginjal membentuk urin? 3. Apa penyebab kerusakan pada ginjal ? <p>Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati struktur dan fungsi ginjal melalui diagram gambar ginjal. 2. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan lembar materi yang disediakan guru tentang ginjal. 3. Peserta didik mengamati struktur dan fungsi ginjal serta membuat kesimpulan. 4. Peserta didik mengamati pembentukan urin pada ginjal dan mengaitkannya dengan penyakit ginjal di kehidupan sekitar. 	<p>Memancing peserta didik dengan fenomena mengapa sakit ginjal dapat memicu munculnya penyakit lain?</p> <p>Membantu peserta didik membentuk kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menujuk peranan masingmasing peserta didik dalam kelompok diskusi 2. Menjelaskan cara diskusi dan peraturannya 3. Menjelaskan kepada peserta didik cara menyampaikan hasil diskusi. 4. Guru menilai sikap peserta didik dalam diskusi kelompok dan membimbing/ menilai keterampilan mengolah data, serta menilai 	<p>35 menit</p>
--	--	---	---------------------

		kemampuan peserta didik menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah	
	Mengasosiasi		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggali informasi, melakukan analisis untuk menjelaskan dan menarik kesimpulan kaitan antara struktur dan fungsi ginjal serta pembentukan urin dan mengaitkan perilaku yang harus dilakukannya untuk membentuk perilaku hidup sehat pada generasi muda. 2. Masing-masing kelompok berdiskusi menjelaskan proses pembentukan urin pada ginjal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing atau menilai kemampuan peserta didik mengolah data dan merumuskan kesimpulan. 	20 menit
	Mengkomunikasikan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan dari masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan diskusi tentang pembentukan urin pada ginjal 2. Laporan hasil pengamatan secara lisan. 3. Presentasi tentang pembentukan urin pada ginjal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta satu persatu kelompok menunjukan hasil diskusi sistem ekskresi 2. Memberikan pujian kepada kelompok yang maju ke depan 3. Guru menilai keterampilan menyaji dan 	15 menit

	Presentasi gambar diagram struktur ginjal.	berkomunikasi.	
--	--	----------------	--

2. Pertemuan ke-2

Tahap	Tingkah Laku		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 2. Guru memberikan apersepsi “ memperlihatkan gambar orang yang menderita kelainan pada system ekskresi”	1. Siswa mendengarkan dan mencatat tujuan pembelajaran 2. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengaitkan peristiwa yang diketahui dari lingkungan sekitar	5 menit
Fase 2 Menyajikan informasi	1. Guru menyajikan informasi kepada siswa mengenai contoh contoh kelainan pada system ekskresi	1. Siswa memperhatikan dan mencatat informasi penting	10 menit
Fase 3 Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	1. Guru memperlihatkan video kelainan system ekskresi 2. Membagi siswa ke dalam 5 kelompok heterogen	1. Siswa memperhatikan video yang diperlihatkan oleh guru 2. Siswa berpindah tempat duduk dan berkumpul bersama dengan kelompoknya masing-masing	20 menit
Kegiatan Inti Fase 4: Membimbing kelompok belajar dan	1. Guru membagikan LKS kepada siswa sebagai bahan diskusi dan presentasi 2. Guru membimbing dan mengawasi jalannya	1. Siswa menerima LKS yang dibagikan guru 2. Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan guru	40 menit

bekerja	diskusi kelompok dan mengamati perilaku siswa dalam diskusi	secara berkelompok dan meminta bantuan guru jika ada pertanyaan LKS yang kurang dipahami siswa	
Fase 5 Evaluasi	1. Guru menunjuk siswa yang akan melakukan presentasi hasil diskusinya di depan kelas	1. Siswa maju mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	15 menit
Kegiatan Penutup Fase 6 Memberikan Penghargaan	1. Guru bersama-sama dengan siswa memeriksa kuis yang baru dikerjakan 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan peringkat “super team” 3. Guru memberikan motivasi kepada kelompok lain yang belum mendapat peringkat super team 4. Guru menginformasikan bahwa minggu depan akan di adakan ulangan	1. Siswa memeriksa lembar kuis dari siswa lain diarahkan oleh instruksi dari guru 2. Siswa yang memperoleh peringkat super team maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan 3. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan ibu guru 4. Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang harus dipelajari di rumah untuk ulangan	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian pada saat proses pembelajaran, yaitu dengan mengikuti poin-poin yang mencakup nilai kognitif, afektif, serta psikomotor.
2. Mengerjakan latihan uji penguasaan materi.
3. Test pilihan ganda dan uraian dalam buku.

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial. 	Pengamatan	Selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Menemukan konsep tindakan dan interaksi. 	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu
3.	Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> Terampil dalam menyelesaikan masalah mengenai pertumbuhan dan perkembangan. 	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu

a. Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.										1. Pengetahuan
2.										2. Pemahaman
3.										3. Aplikasi
4.										4. Analisis
5.										5. Sintesis
dst										6. Evaluasi

Kriteria Skor :

- 1 = Sangat kurang
2 = Kurang
3 = Cukup

Kriteria Penilaian :

Jumlah Skor x 3,3
Skor maksimum = 100

4 = Baik

5 = Sangat baik

b. Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Predikat
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
dst								

Keterangan (d disesuaikan dengan metode)

1. Tidak terlambat mengikuti pelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk.
3. Santun dalam bertanya dan/atau mengemukakan pendapat.
4. Terbuka menerima kritik dan saran dari orang lain.
5. Perhatian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kriteria Skor :

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Kriteria Penilaian :

21-15 = A (sangat baik)

16-20 = B (baik)

11-15 = C (cukup, standar minimal)

06-10 = D (belum tuntas, remedial)

05 = E (tidak tuntas, remedial)

c. Penilaian Psikomotor

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
dst								

Keterangan (d disesuaikan dengan metode)

1. Aktivitas bertanya, mengemukakan pendapat atau menanggapi.
2. Kreativitas dalam peragaan/demonstrasi.
3. Kemampuan berinovasi dalam kegiatan belajar.
4. Kerjasama antar teman.

5. Bersemangat.

Tindak Lanjut :

1. Remedial bagi siswa yang belum memenuhi KKM atau belum tuntas.
2. Pengayaan bagi siswa yang sudah memenuhi KKM atau sudah tuntas.
3. Mengulang proses pembelajaran apabila ketuntasan belajar dari seluruh peserta didik pada kelompok yang bersangkutan kurang dari 80%.

Cirebon, 6 November 2015

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Ipin Aripin, M.Pd

Nurul Syiam